

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PASIEN *PRE OP* KATARAK DI RUANGAN MATAHARI
RUMAH SAKIT UMUM MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI



**KABELIA SY. GAZALI
2022 01 299**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Tolitoli, 16 Agustus 2024



METERAN
TEMPEL

242C2ALX416301210

Kabelia Sy. Gazali
2022 01 299

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PASIEN *PRE OP* KATARAK DI RUANGAN MATAHARI RUMAH SAKIT UMUM MOKOPIDO TOLITOLI

Kabelia sy. Gazali, Elin Hidayat, Widyawaty Situmorang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Katarak merupakan jenis penyakit mata yang sering terjadi dan sangat ditakutkan oleh orang-orang, salah satu penanganan katarak adalah melalui tindakan operasi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* katarak di ruangan Matahari RSU Mokopido Tolitoli.

Metode Penelitian: Dalam penelitian ini adalah menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita katarak yang berjumlah 32 responden dengan tehnik pengambilan sampel adalah *Total Pupulasi* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dengan analisis data menggunakan uji *Chi square*.

Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik (56,3%) dan tingkat kecemasan sedang (53,1%), hasil uji *chi square* dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* katarak adalah $0,011 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan.

Simpulannya: terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* katarak di ruangan Matahari RSU Mokopido Tolitoli.

Saran: berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada pasien untuk selalu kooperatif dan menyampaikan segala keluhan terkait tindakan yang akan diberikan sehingga dapat mengurangi perasaan cemas sebelum dilakukannya tindakan operasi.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Katarak, Kecemasan, *Pre operasi*

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY OF
PRE-OP CATARACT PATIENTS IN THE MATAHARI WARD
OF MOKOPIDO GENERAL HOSPITAL, TOLITOLI**

Kabelia sy. Gazali, Elin Hidayat, Widyawaty Situmorang

Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Cataract is a type of eye disease that often occurs and also worried by adults and the elderly, one of the cataract treatments is through surgery. The purpose of the study was to analyze the correlation between family support and anxiety of *pre-op* cataract patients in the Matahari Ward of Mokopido General Hospital, Tolitoli.

Research Methods: This study uses a quantitative design with a *Cross-Sectional approach*. The total population in this study were 32 cataract patients, and sample taken by using total sampling technique, so that the entire population was sampled with data analysis using the Chi-square test.

Research Results: The result of study shows that most respondents have good family support (56.3%) and with moderate anxiety levels (53.1%), the results of the *chi-square* test of family support with anxiety of *pre-op* cataract patients obtained $0.011 < 0.05$ which indicates there is a significant correlation.

Conclusion: there is a correlation between family support and anxiety of *pre-op* cataract patients in the Matahari Ward of Mokopido General Hospital, Tolitoli.

Suggestion: Based on the results of this study, it is expected that patients will always be cooperative and convey all complaints related to the intervention that will be given to reduce the feelings of anxiety before surgery.

Keywords: Family support, Cataract, Anxiety, Preoperative



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PASIEN *PRE OP* KATARAK DI RUANGAN MATAHARI
RUMAH SAKIT UMUM MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**KABELIA SY. GAZALI
2022 01 299**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBARAN PENGESAHAN

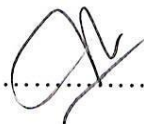
**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PASIEN *PRE OP* KATARAK DI RUANGAN MATAHARI
RUMAH SAKIT UMUM MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

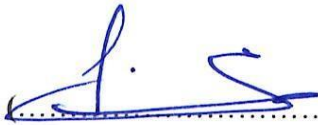
**KABELIA SY. GAZALI
2022 01 299**

Skripsi ini telah di ajukan tanggal 16 Agustus 2024

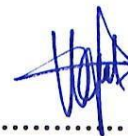
**Penguji I
Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes.
NIDN. 20220901139**

(.....)

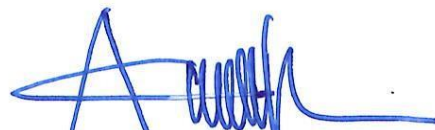
**Penguji II
Ns. Elin Hidayat, S.kep., M.Kep
NIDN. 20230901156**

(.....)

**Penguji III
Widyawaty Situmorang, M.Sc
NIDN. 20210901122**

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Arfiah, S.ST., M.Keb.
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Tolitoli” ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda (Alm. Syamsudin Gazali) dan ibunda saya (Hj. Takdira) serta Suami (Mahfud) dan anak-anak saya (Asya Atillah, Khairina Almahyra Zharifa, dan Butsaina Iftitah Naila), terimakasih atas dorongan dan semangat yang kalian berikan, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

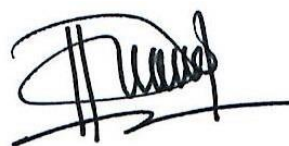
Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima saran dan bimbingan, bantuan, dorongan arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Bapak Sintong Hutabarak, ST., M.Sc selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Widya Nusantara
4. Ibu Arfiah, S.ST., M.Keb., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
5. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
6. Bapak Ns. Elin Hidayat, S.kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
7. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini

8. Bapak Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes., selaku penguji utama yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun selama mengikuti ujian.
9. Seluruh dosen pengajar dan staf akademik pada program studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh responden yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan aman dan sangat kondusif
11. Sahabat saya yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Non Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Angkatan 2022, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 16 Agustus 2024



Kabelia Sy. Gazali
2022 01 299

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
SAMPUL DALAM	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	5
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26

H. Analisa Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	29
J. Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	34
D. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Angket <i>Depression Anxiety Stress Scale</i>	16
Tabel 2.2	Tingkatan Depresi, Kecemasan dan Stres	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional	25
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan di wilayah kerja Ruang Matahari RSUD Mokopido Tolitoli	32
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien <i>Pre op</i> Katarak di Ruang Matahari RSUD Mokopido Tolitoli	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pasien <i>Pre op</i> Katarak di Ruang Matahari RSUD Mokopido Tolitoli	33
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien <i>pre op</i> katarak di Ruang Matahari RSUD Mokopido Tolitoli	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	22
Gambar 2.2. Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Jadwal Penelitian
2. Lampiran *Ethical Clereance*
3. Lampiran Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Lampiran Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Lampiran Surat Penelitian Brida dari Kampus
6. Lampiran Surat Balasan Brida
7. Lampiran Surat Permohonan Turun Penelitian
8. Lampiran Surat Permohonan Menjadi Responden
9. Lampiran Kuesioner Penelitian
10. Lampiran Persetujuan Menjadi Responden
11. Lampiran Surat Balasan Selesai Penelitian
12. Lampiran Dokumentasi Penelitian
13. Lampiran Riwayat Hidup
14. Lampiran Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutaan adalah kehilangan sepenuhnya atau sebagian besar kemampuan untuk melihat, baik secara total maupun parsial (Chalid Kurniawan, 2020). Penyebab kebutaan bervariasi, termasuk penyakit mata seperti glaukoma, katarak, dan retinitis pigmentosa, serta faktor-faktor lain seperti trauma, kekurangan nutrisi, dan infeksi (Chalid Kurniawan, 2020). Kebutaan juga dapat terjadi sebagai akibat dari masalah dengan sistem saraf pada mata atau otak. Katarak merupakan jenis penyakit mata yang sering terjadi dan sangat ditakutkan oleh orang-orang, salah satu penanganan katarak adalah melalui tindakan operasi. Pada umumnya prosedur operasi merupakan hal yang cukup menakutkan bagi sebagian besar pasien sehingga akan menimbulkan kecemasan, dimana dengan adanya kecemasan dapat memicu tekanan darah dan denyut nadi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan operasi (Yustina, 2019).

World Health Organization (2019), menyebutkan bahwa terdapat jumlah penderita gangguan penglihatan di dunia mencapai 2,2 miliar orang, dan 50% diantaranya mengalami kebutaan (WHO, 2019). Penyebab utama gangguan penglihatan di seluruh dunia adalah katarak (51%), glaukoma (8%), kebutaan pada anak dan kornea opacity (4%), kesalahan *refractive*-dikoreksi dan trakoma (3%), diabetik retinopathy (1%), dan idiopatik (21%) (Suswanti, 2019). Dari data tersebut, Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia untuk penderita gangguan mata setelah India dan China (Kemenkes RI, 2019).

Data riset kesehatan pusat data dan informasi dari (Kemenkes RI, 2022) menyatakan bahwa dari 15 provinsi yang ada di seluruh Indonesia secara nasional penyebab kebutaan di Indonesia disebabkan oleh penyakit katarak yaitu dengan persentase sebesar 71,1% pada laki laki dan 81.0% pada penduduk perempuan, dimana penyakit katarak tersebut terjadi pada seseorang dengan usia diatas 50 tahun. Sedangkan berdasarkan survei dari *Rapid Assessment of Avoidable Blindness* sekitar 1,6 juta masyarakat Indonesia mengalami kebutaan (World Health Organization, 2022)

Saat ini, penyakit katarak masih merupakan penyakit terbanyak yang terdapat di Indonesia dan masih belum sepenuhnya mendapat penanganan tindakan secara operatif yang mencapai angka 80%. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa katarak sudah tidak dapat diatasi lagi atau sudah sangat tidak mungkin untuk disembuhkan dan menjadi normal kembali (Kemenkes RI, 2020).

Penderita gangguan penglihatan atau kebutaan termasuk katarak sering kali diderita oleh usia >50 tahun. Katarak adalah pengerasan atau kekeruhan lensa mata yang dapat menyebabkan pengurangan atau kehilangan sebagian atau seluruh penglihatan. Penyakit ini umumnya terjadi pada orang yang berusia lebih dari 50 tahun, meskipun dapat terjadi pada usia yang lebih muda. Untuk mengatasi masalah kebutaan akibat katarak, operasi katarak merupakan salah satu pilihan perawatan yang dapat dilakukan. Operasi katarak meliputi penggantian lensa mata yang rusak dengan lensa artificial yang baru (Kemenkes RI, 2020). Operasi ini umumnya dilakukan dengan menggunakan anestesi topikal atau lokal dan dapat dilakukan dengan cepat. Indonesia merupakan negara terbanyak yang memiliki penderita katarak pada setiap periodenya yaitu salah satunya di Sulawesi Tengah hampir 16% nya menderita katarak dari total penduduk Sulawesi Tengah (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan pengambilan data awal selama tiga tahun terakhir di RSUD Mokopido Tolitoli mengenai jumlah pasien yang melakukan operasi katarak dimana pada tahun 2020 jumlah pasien operasi katarak adalah 264 orang pasien, pada tahun 2021 berjumlah 336 orang pasien, pada tahun 2022 berjumlah 297 orang pasien, tahun 2023 berjumlah 284 orang pasien dan pada periode Januari-Februari 2024 berjumlah 32 orang pasien (RSUD Mokopido Tolitoli, 2024).

Salah satu efek dilakukannya Tindakan operasi atau pembedahan yaitu kecemasan. Kecemasan adalah perasaan yang normal dan sehat untuk ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Namun, jika kecemasan terus-menerus menjadi masalah dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari, maka itu bisa menjadi gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan adalah keadaan di mana seseorang mengalami kecemasan yang tidak sehat atau tidak wajar secara terus-menerus, yang dapat menyebabkan gejala fisik dan emosional yang mengganggu. Gejala kecemasan dapat berupa perasaan tidak

nyaman, gelisah, cemas, atau takut yang terus-menerus, serta fisik seperti detak jantung yang cepat, berkeringat, dan kesulitan bernapas (Maryunani A, 2019).

Dukungan keluarga dapat memberikan rasa senang, rasa aman, dan rasa nyaman bagi pasien, sehingga dapat meningkatkan semangat hidup dan menurunkan kecemasan pasien, dukungan keluarga juga dapat membantu pasien menghadapi masalah yang dihadapi, seperti menjalani perawatan atau menghadapi kondisi kesehatan yang tidak menguntungkan. Keluarga juga dapat memberikan bantuan praktis seperti membantu pasien mengurus kebutuhan sehari-hari atau menjadi pendamping saat pergi ke rumah sakit (Muladi, 2020).

Muladi, (2020), menyatakan bahwa dukungan keluarga yang diberikan adalah sebuah makna untuk mengurangi segala sumber masalah termasuk untuk mengurangi kecemasan pasien sendiri, beberapa jenis dukungan keluarga yang diberikan antara lain adalah, dukungan informasional, yaitu seperti pemberian nasihat, saran, dukungan jasmani.

Pada wawancara awal yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa 3 dari 5 pasien mengatakan sangat cemas pada saat berada di ruang tunggu dan tidak ditemani oleh keluarga sehingga menyebabkan semakin meningkatnya rasa cemas yang dialami. Sedangkan 2 pasien lainnya mengatakan tidak mendapat dukungan yang penuh dari keluarga seperti tidak disiapkannya akomodasi transportasi kendaraan dan tidak ditemani pada saat berada di ruang rawat inap sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pasien *Pre op* Katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Tolitoli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* Katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Toli-toli?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* Katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Toli-toli.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat dukungan keluarga pada pasien *pre op* Katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Toli-toli
- b. Diketahui Tingkat kecemasan pasien *pre op* Katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Toli-toli
- c. Dianalisisnya hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien *pre op* Katarak di ruangan Matahari Rumah Sakit Umum Mokopido Toli-toli

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik Universitas Widya Nusantara terkait masalah dukungan keluarga dan kecemasan pada pasien *pre op* katarak.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu pedoman dalam memberikan pelayanan bagi pasien-pasien yang akan melaksanakan tindakan pembedahan, khususnya pada pasien dengan *pre op* katarak.

3. Bagi Pasien *Pre op* Katarak

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan baru dan memberikan informasi tambahan terjait hal-hal yang harus dipedomani dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi prosedur tindakan bedah.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat memberikan peningkatan pengetahuan bagi masyarakat apabila memiliki anggota keluarga yang akan menjalani tindakan operasi sehingga dapat memberikan dukungan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni. (2023). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien yang akan melakukan operasi katarak di ruagn Operasi RSUD Jampang Kulon. *Keseahtan Indonesia*, 4(2), 71–79.
- Aini & Santik. (2018). Kejadian Katarak Senilis di RSUD Tugurejo. *Jurnal HIGEIA*, 2(2), 295–306.
- American Academy Ophthalmology*. (2019). . External disease and cornea 2019-2020 basic and clinical science course (BCSC). *American Academy Ophthalmology*.
- Arfian, J. M. (2017). *Psikologi Pasien Dalam Keperawatan Pre dan Post Operatif*. Pustaka Baru Press.
- Chalid Kurniawan. (2020). *Buta Katarak (Kenali dan Tangani)* (Vol. 1). Tempo Publishing.
- Damayanti, M. , & I. (2017). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Refika Aditama.
- Erdiana. (2019). . *Panduan Gerontik: Tinjauan dari Berbagai Aspek*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Friedman, M. (2016). *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktek* (4th ed.). EGC.
- Hawari. (2018). *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hutauruk dan Siregar. (2018). Karakteristik penderita glaukoma primer sudut terbuka dan sudut tertutup di divisi glaukoma di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar periode 1 januari 2014 hingga 31 desember 2014. *E-Jurnal Medika*, 1(7), 16–21.
- Ilyas, S. dan Y. S. R. (2016). *Ilmu penyakit mata* (5th ed.). Badan Penerbit FKUI.
- Kaplan BJ dan Saddock VA. (2021). *Buku Ajar Keperawatan dan Psikiatri Klinis* (2nd ed.). EGC.
- Kemenkes RI. (2019). *Pusat Data dan Informasi Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kemenkes RI. (2020). *Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Kemenkes RI. (2022). *Katarak*. Kementrian Kesehatan RI.
- Kurniawati. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pada pasien Pre Operasi Elektif di RSD Balung Jember. *Jurnal Medika*, 3(1), 122–134.
- Maryunani A. (2019). *Asuhan Keperawatan Perioperatif- Pre Operasi (Menjelang Pembedahan)* (Trans Info Media, Ed.).

- Media Rumah Sakit. (2024, April). *PKRS Mokopido Tolitoli*.
<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=cdba85d6ff4d59f5JmltdHM9MTcyNDYzMDQwMCZpZ3VpZD0wMThmNTIwNy0zNDBILTYzM2UtMWNhMi00MGVjMzU1ODYyNTUmaW5zaWQ9NTIzMA&pfn=3&ver=2&hsh=3&fclid=018f5207-340e-633e-1ca2-40ec35586255&psq=rs+mokopido+tolitoli&u=a1aHR0cHM6Ly9zaXRlcy5nb29nbGUuY29tL3ZpZXcvcGtyc21va29waWRvL2hvbWUvaW5mb3JtYXNpLXB1Ymxpay9wcm9maWw&ntb=1>
- Merangin *et al.* (2018). *Katarak*. Mediaatama.
- Muladi, A. (2020). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi Bedah Mayor Elektif. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas*.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurjanah, R. A. I. S. dan P. M. (2019). Faktor Resiko Timbulnya Low Vision Pasca Operasi Ekstrakapsular Avoidable Tajam Penglihatan Mencapai Hasil. *Syfa Medika*, 1(10).
- Nursalam. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- RSUD Mokopido Tolitoli. (2024). *Rekam Medik RSUD Mokopido Tolitoli 2024*.
- Sastroasmoro. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar Penulisan Skripsi & Analisis Data*. Depublish.
- Soleha. T.U, Y. dan Lisiswanti. R. (2017). Risiko Katarak Pada Lansia di Posyandu Lansia Puskesmas Natar Lampung Selatan. *JPM Ruwa Jurai*, 1(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suswanti. (2019). Hubungan Pengetahuan Perioperatif Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Rs Mata “Dr. Yap” Yogyakarta. *Naskah Publikasi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Vania. (2023). *Teori Psikoanalisis Sigmund Freud : Pandangan, Insting, Teori Kecemasan Serta Tingkatan, Struktur, Perkembangan Kepribadian*. Jurnal Psike.
- Vaughan D, A. J. (2018). *Oftalmologi Umum. Anatomi dan Embriologi Mata : Glaukoma* (EGC, Ed.; 8th ed., Vol. 2). EGC.
- WHO. (2019). *Penyakit Mata dan Lansia*.
- World Health Organization. (2022). *Katarak di Dunia Saat ini*. WHO.
- Yustina. (2018). *Katarak: Tatalaksana dan Komplikasi Operasi* (EGC, Ed.). EGC.
- Yustina. (2019). *Penyebab dan Pencegahan Kebutaan*. Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (S. Rini, Ed.). EGC.